

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU, PRAKTEK LAPANGAN DAN
PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FEB UNP**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang



ZULFA FAJRYANI

2019/19053101

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

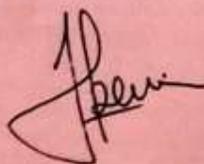
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"PENGARUH MINAT MENJADI GURU, PRAKTEK LAPANGAN DAN PRESTASI
AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FEB UNP"**

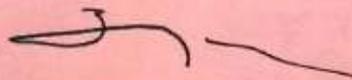
Nama : Zulfa Fajryani
BP/NIM : 2019/19053101
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd.M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Desember 2023
Pembimbing



Dr. Svamwil, M.Pd
NIP. 19590820 198703 1 001

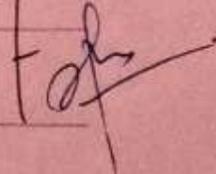
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**"PENGARUH MINAT MENJADI GURU, PRAKTEK LAPANGAN DAN PRESTASI
AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
EKONOMI FEB UNP"**

Nama : Zulfa Fajryani
BP/NIM : 2019/19053101
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2023

Nomor	Jabatan	Tim Penguji	Tanda tangan
1	Ketua	Dr. Syamwil M.Pd	
2	Anggota	Oknaryana. S.Pd. M.Pd. E	
3	Anggota	Elvi Rahmi. S.Pd. M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfa Fajryani
NIM/ TM : 19053101/ 2019
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta/ 07 Januari 2001
Keahlian : Akuntansi
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 085211007324
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, November 2023

Yang menyatakan,



Zulfa Fajryani
NIM. 19053101

ABSTRAK

Zulfa Fajryani. 2019/19053101. “Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP”. Skripsi.Padang: Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, 2023.

Pembimbing: Dr. Syamwil, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP, 2) Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP, 3) Pengaruh Praktek Lapangan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP, 4) Pengaruh Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi FEB UNP angkatan 2018 dan 2019. Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018-2019 yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan sebanyak 91 responden menggunakan teknik *proportional random sampling*. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif, analisis induktif, dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 21.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan dan Prestasi Akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP 2) Minat Menjadi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP 3) Praktek Lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan FEB UNP 4) Prestasi akademik tidak berpengaruh terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP.

Kata Kunci: Minat, Praktek Lapangan, Prestasi Akademik, Kesiapan Mengajar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP”**. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yaitu Al-Qur'an dan Sunnah sebagai petunjuk menuju jalan yang benar. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa juga penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Ibu Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta staf-staf yang telah memberikan dorongan dan

layanan fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta menyelesaikan penulisan skripsi.

3. Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan penguji 2 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku dalam pembuatan skripsi ini.
6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih banyak kepada Ayahanda Andri Lizon yang selalu mengajarkan penulis bagaiman cara menyikapi permasalahan, memberikan nasehat yang terkadang sering penulis perdebatkan, dan Ibunda leni Suryenti terimakasih sudah selalu memberikan kasih sayang yang luar biasa, doa-doa yang tidak pernah putus. Terimakasih banyak ama apa sudah menjadi tempat ternyaman penulis untuk pulang, selalu mendukung, mendo'akan dan selalu percaya dengan penulis, terimakasih untuk banyak pengorbanan dan tolong untuk lebih lama lah berada didunia ini.
7. Kesya Dara Fadila adik penulis yang sangat penulis banggakan dan sayangi.
8. Teman seperjuangan penulis Mir Atun Shalihah, Alfiana Alwafi, Fanny Nastiti Utari, Annisa Nabila Putri, Salsabil yang sudah mau menjadi teman

baik penulis, berjuang bersama-sama dengan begitu banyak cerita lucu, sedih, kecewa dan bahagia.

9. Teman rasa saudara, Tiara Gusnawati yang bersedia mendengarkan keluhan, menguatkan untuk semua permasalahan hidup penulis.
10. Keluarga penulis selama PLK, Siska, Dea, Lona, Riska, Annisa yang sudah memberikan cerita berharga dan pengalaman yang luar biasa
11. Teman-teman Departemen Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 yang sudah memberikan pembelajaran dan pengalaman. Terimakasih sudah berproses sampai sejauh ini, kita semua hebat.
12. Dan yang terakhir, kepada perempuan lemah yang sering memecahkan banyak hal dan sulit dimengerti, sang penulis dari skripsi ini, diri sendiri Zulfa Fajryani. Jalannya sedikit berliku terimakasih sudah sampai dengan selamat. Mari kita lanjutkan perjalanan ini dengan berbagai cerita bahagia, goresan luka, pembelajaran dan pendewasaan.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Hubungan Antar Variabel	41
C. Penelitian Terdahulu.....	44
D. Kerangka Konseptual	45
E. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	48
D. Jenis dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
G. Instrumen Penelitian	56
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	57

I. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	68
B. Hasil Penelitian.....	71
C. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Hasil Observasi Awal Kesiapan Mengajar	4
2. Tempat Alumni Pendidikan Ekonomi 2021 Bekerja	6
3. Observasi Awal Kesiapan Mengajar Setelah Praktek Lapangan	9
4. IPK Semester Ganjil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP	11
5. Kerangka Konseptual	46
6. Jumlah Populasi Penelitian	49
7. Sampel Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP	50
8. Skor Skala Likert.....	57
9. Hasil Uji Validitas Kesiapan Mengajar	58
10. Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru.....	59
11. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	60
12. Hasil uji reliabilitas variabel kesiapan mengajar	60
13. Hasil uji reliabilitas variabel minat menjadi guru	60
14. Kriteria TCR.....	63
15. Periode perkembangan	68
16. Deskripsi Variabel Kesiapan Mengajar	72
17. Deskripsi Variabel Minat Menjadi Guru.....	73
18. Deskripsi Variabel Praktek Lapangan.....	75
19. IPK Mahasiswa	77
20. Deskripsi frekuensi variabel prestasi akademik.....	77
21. Hasil Uji Normalitas	79
22. Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
23. Hasil uji regresi linear berganda	82
24. Hasil Uji F.....	83
25. Hasil uji koefisien determinasi.....	84
26. Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif	85
27. Hasil uji t	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Scatterplot dari hasil uji heteroskedastisitas.....	81
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi instrumen angket uji coba penelitian.....	107
2. Angket Uji Coba Penelitian	108
3. Data Responden Uji Coba Penelitian.....	111
4. Tabulasi Uji Coba Penelitian	112
5. Hasil Uji Validitas.....	116
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	119
7. Surat izin penelitian.....	120
8. kisi-kisi angket penelitian	121
9. Angket Penelitian.....	122
10. Daftar nama responden penelitian.....	128
11. Tabulasi Penelitian.....	131
12. TCR.....	144
13. Uji Asumsi Klasik.....	147
14. Analisis Regresi Linear Berganda.....	148
15. Uji Hipotesis	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan Hak Asasi Manusia (HAM) dimana setiap warga negara berhak untuk menempuh pendidikan dan pemerintah wajib untuk menjamin hak tersebut yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 28C Ayat 1 dan pasal 28E Ayat 1 mengenai hak mendapatkan pendidikan (Harruma, 2022). Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Kholillah et al., 2022). Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki dampak pada meningkatnya produktivitas, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Nurhuda, (2022) menyatakan bahwa, kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, pendidikan dengan kualitas yang buruk akan menjadikan bangsa tersebut mengalami ketertinggalan. Indonesia sebagai negara yang masih berkembang memiliki kualitas pendidikan yang tertinggal dari negara-negara maju. Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengungkapkan bahwa pendidikan Indonesia masih memiliki banyak persoalan, dilihat dari publikasi World Population Review tahun 2021 mengenai peringkat pendidikan dunia, Indonesia berada pada peringkat ke-54 dari 78 negara di dunia. Di kawasan Asia Tenggara berada di bawah Singapura yaitu peringkat 21, Malaysia Peringkat 38 serta Thailand Peringkat 46 (DetikNews, 2023).

Salah satu faktor penentu mutu pendidikan bangsa terletak pada kualitas yang dimiliki oleh seorang pendidik. Guru merupakan garda terdepan dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan berkompoten. Penelitian yang dilakukan oleh Lafendry, (2020) mengenai keberhasilan pendidikan Firlandia yang termasuk pendidikan terbaik di dunia kuncinya terletak pada kualitas guru, menjadi guru di Firlandia harus melalui seleksi yang sangat ketat sehingga guru-guru di Firlandia merupakan guru-guru terbaik. Berbeda dengan Indonesia kompetensi guru di Indonesia masih tergolong rendah. Data UNESQO dalam Global Education Monitoring (GEM) report 2016, Indonesia memiliki guru dengan kualitas yang memprihatinkan, yaitu di urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia. Nilai Uji Kopetensi Guru (UKG, 2019) menurut data dari Kemendikbud.go.id menunjukkan nilai kopetensi guru tidak ada yang bisa mencapai standar kompetensi minimum yaitu angka 75 dari skala 1 sampai 100 (Kompas, 2021).

Guru adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus, dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Tetapi pada kenyataannya tidak sedikit dari yang bukan lulusan pendidikan akhirnya menjadi seorang guru, dengan mengambil akta empat dengan leluasa dan bisa mengajar pada sebuah sekolah, hal ini menunjukkan bahwa profesi guru merupakan profesi yang tidak lagi memerlukan keahlian khusus dan mudah tercemar karena sembarang orang dapat menjadi guru dan mengajar (Sanjani, 2020)

Menurut penelitian Barao dk., (2022) kompetensi utama guru yaitu kompetensi pedagogik belum sepenuhnya baik, masih banyak guru yang cara mengajar monoton dan membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak sedikit guru yang belum memiliki kesiapan yang matang untuk mengajar. Keberhasilan suatu pendidikan sumber utamanya berasal dari guru yang mempunyai kesiapan dan prestasi yang bisa mengajarkan ilmunya kepada peserta didik, untuk dapat mewujudkan hal itu maka seorang calon guru harus memiliki kompetensi yang baik (Darmadi, 2015). Sebagai salah satu Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki berbagai Departemen pada bidang pendidikan untuk mempersiapkan lulusan yang berkompeten dan profesional terkhusus untuk menjadi seorang pengajar. Salah satunya adalah Departemen Pendidikan Ekonomi, sesuai dengan tujuannya yang dikutip dari website pekon.fe.unp.ac.id, yaitu Menghasilkan Sarjana Pendidikan (S.Pd) Ekonomi yang memenuhi persyaratan keahlian profesional dalam bidang pendidikan ekonomi, menghasilkan Sarjana Pendidikan Ekonomi yang mampu untuk melakukan kegiatan profesional di bidang pendidikan ekonomi, sehingga dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat mengenai tenaga penggerak dan pembina.

Menurut Slameto(2010:113), kesiapan merupakan semua kondisi individu yang menjadikannya siap memberi respon pada cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan mahasiswa mengajar salah satunya dapat

dilihat dari penguasaan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 yang mengatur tentang guru terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik (kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran), kompetensi kepribadian (guru bertindak sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia), kompetensi sosial (kemampuan mengelola hubungan dengan masyarakat), dan kompetensi profesional (penguasaan terhadap materi pembelajaran secara lebih luas dan mendalam). Departemen Pendidikan Ekonomi sejatinya sudah memberikan bekal terhadap mahasiswanya untuk nantinya bisa siap mengajar dan terjun menjadi guru yang sesuai kompetensi yang seharusnya. Tetapi nyatanya hal tersebut tidak serta merta menjadikan mahasiswa siap untuk mengajar.

Tabel 1. Hasil Observasi Awal Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

No	Kategori	Jumlah	Presentase
1	Sangat Siap	1	3,4%
2	Siap	12	36,7%
3	Kurang Siap	18	59,9%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Hasil observasi awal terhadap 30 Mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi angkatan 2018/2019 yang tertera di atas, terdapat 3,4% mahasiswa yang sudah sangat siap untuk mengajar, 36,7% merupakan

mahasiswa dengan kategori siap untuk mengajar, dan 59,9% nya mahasiswa dengan kategori kurang siap untuk mengajar. Sehingga bisa ditarik kesimpulan dari observasi awal tersebut bahwa lebih banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki kesiapan yang rendah, atau kurang siap untuk mengajar nantinya. Hal ini juga diperkuat dari wawancara singkat peneliti dengan mahasiswa pendidikan ekonomi, mahasiswa yang merasa kurang siap mengajar adalah mahasiswa yang memiliki minat yang rendah untuk menjadi seorang pengajar dan juga merasa tidak berbakat untuk menjadi guru. Mengingat mahasiswa dengan jurusan kependidikan adalah harapan bangsa untuk menjadi calon pendidik, sehingga kesiapan yang rendah ini tidak bisa dibiarkan begitu saja.

Menurut Hamalik, (2018) menjadi guru atau seorang pengajar merupakan pekerjaan yang profesional, maka dari itu menjadi guru harus memenuhi berbagai persyaratan berupa, harus mempunyai bakat sebagai seorang guru, harus memiliki keahlian sebagai guru, kepribadian baik dan terintegrasi, seorang guru harus memiliki mental yang sehat, fisik seorang guru harus sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, ditandai dengan prestasi akademik mahasiswa calon guru berupa hasil belajar.

Haqiqi, dkk (2021) juga menjelaskan bahwa kesiapan mengajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal yang mempengaruhi kesiapan mengajar terdapat pada minat mahasiswa untuk

menjadi guru. Menurut Sukma dkk., (2020) minat menjadi guru merupakan sebuah perasaan yang berasal dari dalam diri individu berupa ketertarikan dan keinginan seseorang untuk semua hal yang ada kaitannya dengan profesi guru, sehingga memberikan perhatian lebih dan berusaha bagaimana agar bisa menjadi guru. Minat mahasiswa yang tinggi untuk menjadi guru akan menjadikan mahasiswa lebih siap untuk menjalankan tugas keguruan salah satunya kegiatan mengajar dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk menjadi guru. Sebagai mahasiswa yang bergabung pada program studi pendidikan seharusnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru, dan dapat dilihat dari data pekerjaan lulusan Pendidikan Ekonomi yang memilih sebagai guru.

Tabel 2. Tempat Alumni Pendidikan Ekonomi 2021 Bekerja

No	Jenis Perusahaan	Jumlah Alumni	Presentase
1	Instansi Perusahaan (termasuk BUMN)	25	24,0
2	Perusahaan swasta	24	23,1
3	Lembaga bimbingan belajar, sekolah, dan yayasan	11	10,6
4	Wirausaha/Perusahaan sendiri	11	10,6
5	Lainnya/tidak bekerja	33	31,7
Total		104	100%

Sumber: Tracer Study Departemen Pendidikan Ekonomi FE UNP

Tabel data pekerjaan alumni Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang tahun 2021. Sebanyak 25 atau sebesar 24,0% lulusan memilih bekerja pada instansi pemerintah (BUMN), sebanyak 23,1% memilih bekerja pada perusahaan swasta, 10,6% lulusan memilih bekerja pada lembaga bimbingan belajar, sekolah dan yayasan, 11 orang di

antaranya memilih membuka usaha sendiri (wirausaha), dan selebihnya sebanyak 33 orang bekerja pada perusahaan lain nya dan juga merupakan lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan dan memilih melanjutkan pendidikan.

Terlihat pada jumlah ini alumni departemen Pendidikan Ekonomi terkhusus tahun 2021 yang memilih menjadi tenaga pendidik sangat minim dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Pemilihan pekerjaan juga didasari dengan minat dan pertimbangan lainnya terhadap pekerjaan yang dipilih. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan pendidikan lebih banyak bekerja pada instansi lain dibandingkan dengan instansi pendidikan sendiri, di mana tujuan utama dari lulusan pendidikan adalah profesi guru.

Fenomena di lapangan menunjukkan mahasiswa lulusan Sarjana Pendidikan (S.Pd) memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan minat mahasiswa untuk menjadi guru rendah. Sejalan dengan hal itu Totok Suprayitno, Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang), generasi muda memiliki minat yang rendah untuk menjadi guru dikarenakan rendahnya persepsi masyarakat terhadap profesi guru itu sendiri (Kompasiana.com, 2023). Rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru akan berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Penelitian Kurniasari & Rahmawati (2016), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat menjadi guru

terhadap kesiapan mengajar. Sejalan juga dengan penelitian Astuti (2016), hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa., rendahnya minat menjadi guru mengakibatkan mahasiswa tidak akan meningkatkan kompetensi mengajarnya untuk menjadi guru meskipun sudah menempuh pendidikan sebagai calon guru.

Faktor penentu kesiapan mengajar selain ditentukan oleh minat juga sangat tergantung pada keahlian, tingkat pendidikan dan tentunya pengalaman mengajar, jadi idealnya jika pendidikan dan pengalaman mengajar guru meningkat maka akan meningkat pula kesiapan dan kualitas guru dalam mengajar Alamsyah dkk., (2020). Guru yang memiliki pengalaman akan menawarkan banyak manfaat bagi siswa seperti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Podolsky dkk., 2019). Universitas Negeri Padang untuk menghasilkan lulusan calon guru yang berkompeten tidak hanya memberikan bekal berupa materi pelajaran kependidikan di kelas saja, tetapi juga membimbing mahasiswa untuk mempraktekannya langsung dilapangan melalui program Praktek Lapangan.

Praktek Lapangan merupakan wadah pengaplikasian seluruh pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang didapat selama kegiatan perkuliahan dilaksanakan. Praktek Lapangan dianggap penting untuk dilaksanakan di sebabkan sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian (Komar, 2017). Hasil penelitian dari Mahardika dkk, (2019) memperoleh hasil ada tiga faktor

utama penentu kesiapan menjadi guru pada mahasiswa yaitu, keadaan jasmani, pendidikan sekolah berupa setiap mata kuliah kependidikan salah satunya mata kuliah Praktek Lapangan, dan minat. Mulyasa (2007) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kesiapan mengajar berupa faktor yang bersumber dari dalam diri, berupa bakat, minat, intelegensi, kemandirian, kreatifitas, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi, dan faktor yang berasal dari luar yaitu informasi yang didapatkan, lingkungan tempat tinggal, sarana belajar, pengalaman praktek lapangan dan latar belakang mahasiswa.

Pelaksanaan Praktek Lapangan diharapkan tidak hanya menjadikan mahasiswa mahir mengaplikasikan teori-teori selama perkuliahan, tetapi juga bisa menimba ilmu baru serta dapat bekerja sama dengan semua pihak sekolah agar lebih siap untuk menjadi guru yang profesional nantinya. Observasi awal yang sudah dilakukan terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah melakukan Praktek Lapangan Kependidikan memperoleh hasil bahwa, semua mahasiswa memperoleh hasil yang memuaskan setelah melaksanakan Praktek Lapangan yaitu mendapatkan nilai A dan A-. Dengan hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi sudah melaksanakan Praktek Lapangan dengan baik dan sudah mengerti dengan bagaimana menjadi guru sesungguhnya. Tentunya hal ini akan meningkatkan kesiapan menjadi guru mahasiswa setelah tamat nanti.

Tabel 3. Observasi Awal Kesiapan Mengajar Setelah Praktek Lapangan

Pertanyaan	Jawaban	Skor	Presentase (%)
Program PL membuat saya siap menjadi guru	Ya	13	43,33%
	Tidak	17	56,67%
Total		30	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Hasil observasi awal yang sudah dilakukan terhadap 30 orang mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan angkatan 2018/2019 terlihat bahwa sebesar 56,67% mahasiswa merasa kesiapan mengajar kurang. Selebihnya menyatakan mereka merasa siap mengajar setelah Praktek Lapangan dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah mahasiswa yang diobservasi merasa tidak atau kurang siap mengajar meskipun sudah melaksanakan praktek lapangan. Peneliti melakukan survei mengenai permasalahan ini yang menyatakan bahwa mahasiswa merasa keterampilan dan kesiapan mental mereka dalam mengajar masih kurang disebabkan juga keterbatasan waktu yang dimiliki ketika pelaksanaan Praktek Lapangan. Selama pelaksanaan Praktek Lapangan banyak dari mahasiswa yang merasa kurang menguasai kelas dan kesulitan menyampaikan pelajaran dikarenakan siswanya ribut. Hal ini sejalan dengan pernyataan mahasiswa yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan bahwa mahasiswa lebih banyak menggunakan media pembelajaran berupa PPT saja dan kurang bervariasi serta metode mengajar yang cenderung hanya ceramah dan masih monoton.

Kesiapan mahasiswa untuk mengajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu prestasi akademik, dimana faktor ini akan membentuk pengalaman, keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Sejalan dengan hal ini Slameto, (2010:113) menyatakan bahwa kesiapan itu meliputi tiga aspek diantaranya yaitu keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Menurut Suryabrata, (2006) mengatakan bahwa tidak ada rumusan baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi pada prakteknya banyak yang menganggap Indeks Prestasi (IP) sebagai bentuk menginterpretasikan seberapa jauh mahasiswa berhasil atau kurang berhasil dalam menjalankan studinya. Prestasi akademik ini dijadikan bahan penilaian yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja agar bisa mencapai tujuan dari pendidikan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas serta siap untuk menjadi seorang guru (Agusti, 2020).

Tabel 4. IPK Semester Ganjil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNP

No	Kriteria IPK		Jumlah
	Angka	Huruf	
1	3,61 - 4,00	A	0
2	3,31 - 3,60	A-	33
3	3,01 - 3,30	B+	63
4	2,61 - 3,00	B	19
5	2,31 - 2,60	B-	2
6	2,01 - 2,30	C+	0
7	1,61 - 2,00	C	0
8	1,01 - 1,60	C-	0
9	0,01 - 1,00	D	0
10	0,0	E	0

Sumber: Data Observasi Awal 2023

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018/2019 IPK mahasiswa bisa dikatakan sangat memuaskan, hanya ada 2 mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 3,0 dan terdapat juga mahasiswa dengan IPK diatas 3,6 sebanyak 33 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dijadikan prestasi akademik mahasiswa selama berkuliah di Pendidikan Ekonomi tidak ada yang berada dibawah standar. Prestasi akademik yang bagus akan membantu mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru, siap nya calon mahasiswa berdampak pada baik nya kualitas seorang guru nanti nya dalam mendidik siswa dan akan semakin baik pula kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap **“Pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan dan Prestasi akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak sedikit guru yang belum memenuhi persyaratan dan standar kompetensi sebagai tenaga kerja yang profesional yang telah ditetapkan dilihat dari hasil UKG.

2. Mahasiswa pendidikan ekonomi FEB UNP merasa bahwa kesiapan mengajarnya masih kurang ditunjukkan dengan observasi awal peneliti
3. Tracer Study Departemen Pendidikan Ekonomi menunjukkan sedikitnya alumni yang bekerja pada bidang pendidikan, serta terlihat kurang berminatnya mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk bekerja sebagai guru
4. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sudah melaksanakan Praktek Lapangan belum memanfaatkan Praktek Lapangan secara optimal sebagai sarana untuk berlatih meningkatkan keterampilan dalam mengajar terlihat dari hasil wawancara singkat pada observasi awal peneliti.
5. Prestasi akademik mahasiswa tergolong tinggi namun belum bisa menjadikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi siap sepenuhnya untuk mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan fokus maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Minat menjadi guru, Praktek Lapangan dan Prestasi akademik Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Minat menjadi guru terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP?
2. Bagaimana pengaruh Praktek Lapangan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP?
3. Bagaimana pengaruh Prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP?
4. Bagaimana pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan dan Prestasi Akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Minat menjadi guru terhadap Kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP
2. Untuk mengetahui pengaruh Praktek Lapangan kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP
3. Untuk mengetahui pengaruh Prestasi akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP

4. Untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru, Praktek Lapangan dan Prestasi Akademik terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FEB UNP

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teori diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengembangan ilmu tentang kesiapan mengajar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Universitas

Memberikan informasi dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya dalam mempersiapkan mahasiswa departemen pendidikan agar lebih siap mengajar.